

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Anggota Proper yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013

¹An Nissa Fitriana, ²Nurleli, ³Rini lestari

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: annissa.fitriana@yahoo.com

Abstrak: tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja lingkungan, profitabilitas serta seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti proper dan listing di BEI pada tahun 2011-2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari perhitungan statistik deskriptif data penelitian mengenai perkembangan Kinerja Lingkungan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER Pada periode 2011 sampai dengan 2013 mayoritas dari perusahaan manufaktur adalah peringkat biru. Sedangkan untuk perkembangan mengenai profitabilitas rata-rata tertinggi EPS tahun 2011 sampai dengan 2013 adalah pada perusahaan PT HM Sampoerna. Pada hasil pengujian diperoleh bahwa Kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013.

Kata kunci : Kinerja Lingkungan, Profitabilitas.

Abstract: The purpose of this research is to know the development of environmental performance, profitability and the extent of the influence of environmental performance against profitability at several manufacturing companies who follow proper and listings on IDX in 2011-2013. Research methods used in this research is descriptive research method and quantitative approach with verification method, namely the research results which are then processed and analyzed to be taken to summarize. The source of the data in the secondary data research is in the form of financial statements and the company's performance rating in environmental management (PROPER) at a manufacturing company in 2011-2013 on the Indonesia stock exchange (idx). The result of the calculation of descriptive statistics research data regarding the development of environmental performance at a manufacturing company who follows PROPER during the period 2011 to 2013 the majority of manufacturing companies are ranked Blue. As for developments regarding the profitability of the highest average EPS in 2011 up to 2013 is at company PT HM Sampoerna. On the test results obtained that environmental performance has no effect on the profitability of manufacturing companies who follow PROPER and listed on the Indonesia stock exchange (BEI) in 2013.

Keywords: environmental performance, Profitability.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Stakeholder semakin menyadari betapa pentingnya lingkungan hidup dan bagaimana cara melestarikan lingkungan di sekitar. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 2002 mengadakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja

Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Ada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk namun profitabilitasnya tinggi begitupun sebaliknya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja lingkungan, profitabilitas serta seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti proper dan listing di BEI pada tahun 2011-2013.

2. Perumusan/Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perkembangan kinerja lingkungan pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti proper dan listing di BEI pada tahun 2011-2013?
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER dan listing di BEI pada tahun 2011-2013?
3. Berapa besar pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER dan listing di BEI pada tahun 2013?

3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja lingkungan pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti proper dan listing di BEI pada tahun 2011-2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER dan listing di BEI pada tahun 2011-2013.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan.

B. Landasan Teori

Kinerja Lingkungan

Menurut ISO 14001, dari ISO 14001 oleh Ikhsan (2009) kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari system manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan. Kinerja lingkungan kuantitatif adalah hasil yang dapat diukur dari system manajemen lingkungan yang terkait kontrol aspek lingkungan fisiknya. Kinerja lingkungan kualitatif adalah hasil yang dapat diukur dari hal-hal yang terkait dengan ukuran aset non fisik, seperti prosedur, proses inovasi, motivasi, dan semangat kerja yang dialami manusia pelaku kegiatan, dalam mewujudkan kebijakan lingkungan organisasi, sasaran dan targetnya (Purwanto, 2000).

Profitabilitas

Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva

perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien. Profitabilitas menurut Munawir (2007 : 33) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan/ asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (*operating assets*). Penulis menggunakan alat ukur profitabilitas dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari persamaan regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yang terlebih dahulu melakukan uji normalitas data.

D. Temuan Penelitian/Hasil Penelitian

Dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.616	2.587		2.170	.036
	KinerjaLingkungan	1.024	.811	.198	1.262	.214

a. Dependent Variable: LnEPS

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Variabel bebas yaitu kinerja lingkungan (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013.

H₁: Variabel bebas yaitu kinerja lingkungan (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013.

Karena nilai *pvalue* > alpha yaitu 0.214 > 0.05 selain itu nilai t thitung sebesar 1.262 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan df=41-2=39 dan alpha 0.05 di dapat t tabel sebesar 2.022 dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 1.262 < 2.022 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima. Artinya Variabel bebas yaitu kinerja lingkungan (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013.

E. Analisis/Pembahasan

Hasil dari perhitungan statistik deskriptif data penelitian mengenai perkembangan Kinerja Lingkungan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER Pada periode 2011 sampai dengan 2013 mayoritas dari perusahaan manufaktur adalah peringkat biru. Sedangkan untuk perkembangan mengenai profitabilitas rata-rata tertinggi EPS tahun 2011 sampai dengan 2013 adalah pada perusahaan PT HM Sampoerna. Pada hasil pengujian diperoleh bahwa Kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013.

F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian ,mengenai perkembangan Kinerja Lingkungan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER .Pada periode 2011 mayoritas dari perusahaan manufaktur sebanyak 16 (66,67%) perusahaan tercatat memiliki peringkat PROPER warna biru ,periode 2012 mayoritas dari perusahaan manufaktur sebanyak 10 (41,67%) perusahaan tercatat memiliki peringkat PROPER warna biru sedangkan pada tahun 2013 mayoritas dari perusahaan manufaktur sebanyak 15 (62,50%) perusahaan tercatat memiliki peringkat PROPER warna biru.
2. Perkembangan mengenai profitabilitas rata-rata tertinggi EPS tahun 2011 s.d 2013 adalah pada perusahaan PT HM Sampoerna Tbk sebesar 2793 dan nilai EPS terendah sebesar -619.333 pada PT. Unitex Tbk. Selain itu pada tahun 2013 perusahaan CNTX adalah perusaha yang paling mengalami kerugian terbesar yaitu 397 dan perusahaan UNTX adalah perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas terbesar diantara ke 41 perusahaan manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013.
3. Berdasarkan pengujian diperoleh bahwa Kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti PROPER dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013 dengan besar pengaruh sebesar 3.9%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka saran yang bisa diajukan oleh penulis kepada peneliti selanjutnya mungkin bisa menggunakan alat ukur yang lain misalnya menggunakan rasio profitabilitas Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), atau dapat menggunakan Return On Investment (ROI). Untuk kinerja lingkungan sebaiknya Kementerian Lingkungan Hidup menghimbau perusahaan-perusahaan manufaktur yang belum terdaftar dalam anggota PROPER untuk mengikuti kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup dalam menjalankan upaya untuk melestarikan lingkungan, karena hanya ada 52 perusahaan yang terdaftar di PROPER dari total keseluruhan perusahaan manufaktur yaitu 167 perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andie T. Purwanto.(2000),Pengukuran Kinerja Lingkungan (andipt2000@ yahoo.com). Diakses pada 13 Februari 2006.
- ISO, ISO 14031: Environmental Performance Evaluation -Guidelines, International Organization for Standardization, Switzerland, 1999
- S. Munawir,2007,AnalisaLaporanKeuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan kedua belas 2008. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA
- Susan Irawati. 2006. ManajemenKeuangan. Pustaka: Bandung.
<http://menlh.go.id>
<http://www.idx.co.id>